

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kawasan Kolong Retensi Kacang Pedang merupakan kawasan yang tergolong ke dalam KPP C atau Simpul Pengembangan Tuatunu. Keindahan visual yang dimiliki kawasan ini dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung. Perencanaan kawasan yang berlandaskan pada pelestarian dan perlindungan alam menjadi landasan utama bagi perencanaan kawasan ini. Ketersediaan sumber daya alam yang melimpah merupakan nilai tambah dalam perencanaan kawasan ini. Pemanfaatan yang tepat guna dapat membawa kawasan ini menjadi kawasan yang dapat diandalkan keberadaannya. Aksesibilitas menuju kawasan ini didukung oleh satu jalan primer dan dua jalan sekunder memberikan kemudahan untuk menuju kawasan ini. Selain itu jarak tempuh dari bandara yang hanya kurang lebih 15 menit memberikan nilai tambah bagi kawasan ini untuk menarik wisatawan nusantara dan mancanegara. Berdasarkan hasil analisis potensi wisata yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Kolong Retensi Kacang Pedang dapat menjadi kawasan wisata danau yang berlandaskan pada pariwisata berkelanjutan.

2. Potensi yang dimiliki oleh kawasan ini di antaranya pada keindahan fisik, seperti danau yang cukup luas dan panorama alam yang masih hijau. Namun, potensi dari segi ekonomi dan sosial merupakan salah satu aspek yang dapat menjadikan kawasan ini sebagai kawasan wisata. Adanya peningkatan PDRB pada sub sektor usaha jasa mengindikasikan bahwa adanya peluang bagi usaha baru dibidang usaha jasa untuk berkembang lebih luas. Kawasan wisata ini juga akan memberikan lapangan kerja baru bagi sekitar 13 ribu pencari kerja di Kota Pangkalpinang. Selain itu, dengan adanya atraksi budaya yang masih ada di sekitar kawasan ini seperti *nganggung*, *milang ari*, dan *ngeruah* dapat menjadi daya tarik dari segi sosial budaya.
3. Lingkungan Kolong Retensi Kacang Pedang dari aspek fisik tidak ada hambatan secara khusus jika melihat potensi yang dimilikinya. Salah satu yang terpenting hingga saat ini, kawasan Kolong Retensi Kacang Pedang sedang dipersiapkan oleh pemerintah Kota Pangkalpinang sebagai daerah pengembangan pariwisata. Namun, hambatan secara umum di KPP C atau Simpul Pengembangan Tuatunu mempengaruhi dalam perencanaan kawasan wisata Kolong Retensi Kacang Pedang. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari akses transportasi umum menuju kawasan, kurangnya ketersediaan tenaga kerja lokal, kurangnya fasilitas umum yang ada di KPP C atau Simpul Pengembangan Tuatunu yang berfungsi sebagai pendukung perencanaan kawasan ini.

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan kawasan Kolong Retensi Kacang Pedang adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Kawasan Kolong Retensi Kacang Pedang sebagai kawasan wisata hendaknya memperhatikan perlindungan terhadap sumber daya alam yang tersedia, agar terciptanya keberlangsungan dari sumber daya alam yang dimanfaatkan.
2. Adanya pemberdayaan maupun penambahan fauna agar terciptanya pencitraan yang asli di sekitar kawasan Kolong Retensi Kacang Pedang dan diharapkan dapat menjadi daya tarik bagi kawasan ini.
3. Atraksi budaya yang ada disekitar kawasan seperti *nganggung* sebaiknya dikemas lebih baik lagi. Hal ini dikarenakan atraksi budaya ini dapat memberikan daya tarik bagi kawasan wisata ini.
4. Adanya penambahan angkutan transportasi yang menuju kawasan ini dan diharapkan mampu memberikan kemudahan dari segi angkutan transportasi publik.
5. Adanya pelatihan atau penyuluhan kepada masyarakat sekitar dalam perencanaan kawasan wisata ini. Selain sebagai bentuk informasi, pelatihan dan penyuluhan tersebut dapat memberikan kesempatan bagi tenaga kerja lokal untuk ikut serta dalam perencanaan ini.
6. Penambahan fasilitas umum yang ada di kawasan agar perencanaan kawasan ini sebagai kawasan wisata dapat berjalan dengan lancar.